

ANALISIS PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA SISWA KELAS XI IPS 3 DI SMA NEGERI 15 MEDAN SUNGGAL

Rina Suryani¹, Rosihandayani², Nirma Fiana³, Sri Rizki⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

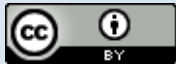
Co- Author: rinasuryani@unimed.ac.id - 085266823755

Info Artikel

- **Masuk :** 12/12/2022
- **Revisi :** 05/12/2023
- **Diterima :** 07/12/2023

Alamat Jurnal

- <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index>



Jurnal Mahasiswa BK
An-Nur : Berbeda,
Bermakna, Mulia
disseminated below
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Abstract : *Smartphone is a cellular phone that uses several services such as a screen, microprocessor, memory, and built-in modem. Where the presence of this smartphone provides benefits and convenience to its users, especially for students, various impacts are found both in positive and negative terms from the use of existing smartphones. This research uses descriptive kuantitative research methods because in its implementation it includes data, analysis and interpretation of the meaning of the data obtained. The aim of this research is to find out the number of smartphones used by each student, the intensity of smartphone use among students, the applications used on smartphones, the purpose of students using smartphones and the impact of smartphone use on students. Based on the results of research conducted in class XI IPS 3, all students in the class have personal smartphones, and it is known that the majority of male and female students have a smartphone with a total of one, and there is only one male student who has more than one smartphone in class. XI IPS 3. In Conclusions regarding the intensity of smartphone use of students in this class are in the high user category, namely around 4 hours, the application that students often use is WhatsApp, the purpose of students using smartphones is to search for information and the impact felt by students when playing with smartphones is mostly sore eyes.*

Keywords: *Smartphone*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin berkembang pesat sejalan dengan berkembangnya zaman, teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia serta memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Salah satu teknologi yang sering digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia di era modern sekarang yaitu teknologi komunikasi. Peranan teknologi komunikasi yang berkembang saat ini sangat penting dikarenakan banyaknya tuntutan untuk bertukar informasi dengan tepat dan cepat, serta memungkinkan manusia untuk terhubung satu sama lain tanpa dibatasi dengan adanya jarak, ruang, dan waktu. Robbins dan Judge (2008) Komunikasi meliputi transfer maupun pemahaman makna. Himstreet dan Baty (Purwanto, D, 2006) komunikasi adalah proses pertukaran informasi antarindividu melalui suatu sistem yang biasa (lazim) baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan. Komunikasi adalah bentuk apa saja dari interaksi kata-kata, senyuman, anggukan kepala, gerakan tangan, sikap badan, gerakan mata yang berakibat diterimanya arti, sikap, atau perasaan yang sama. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media).

Ada banyak varian teknologi komunikasi di era modern seperti sekarang misalnya saja smartphone, tablet, smartwatch, dan laptop. Penggunaan teknologi komunikasi yang membludak dikalangan masyarakat Indonesia bisa dilihat langsung ditempat-tempat umum seperti sekolah, halte, taman, dan stasiun. Penyatuan dari berbagai fungsi alat-alat komunikasi yang menyatu dalam sebuah alat komunikasi yang bernama smartphone. Smartphone adalah telepon selular yang memakai beberapa layanan seperti layar, mikroprosesor, memori, dan modem bawaan. Dengan begitu, smartphone memiliki fitur yang lebih lengkap dibanding handphone biasa (Williams dan Sawyer, 2011). Penggunaan alat komunikasi ini seakan-akan telah membudaya di kalangan masyarakat kita, kapan pun dan dimana pun kita akan melihat setiap orang berinteraksi menggunakan smartphonenya.

Smartphone tidak hanya digunakan oleh kalangan orang tua ataupun kalangan orang dewasa saja, dengan adanya fitur-fitur yang menarik didalamnya smartphone juga banyak digemari oleh kalangan anak-anak usia remaja, bahkan balita pun sudah dapat menikmati beberapa fitur-fitur yang ada pada smartphone, misalnya saja aplikasi Youtube, Tiktok, Games, dan lain-lainnya. Dimana kehadiran smartphone ini memberikan manfaat dan kemudahan pada penggunaannya, khususnya bagi siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan, di temukan berbagai dampak baik dalam hal positif maupun negative dari penggunaan smartphone yang ada. Hal ini dikarenakan dalam pengaplikasiannya smartphone mudah mengakses segala informasi terbaru baik tentang pendidikan, kesehatan, ataupun lainnya didalam negeri maupun diluar negeri sekalipun.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh oleh (Ratnayani, 2022) mengungkapkan bahwa penggunaan gadget pada siswa SMA di jam belajar saat akhir minggu yakni dengan durasi 2-4 jam/hari yaitu sebanyak 50,6%. Sedangkan penggunaan gadget pada siswa di luar jam belajar saat akhir minggu yakni dengan durasi 2-4 jam/hari yakni sebanyak 42,5%. Penggunaan gadget pada waktu weekend meningkat menjadi lebih dari 4 jam/hari dengan jumlah responden 54%. Selain itu, Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2022) mengungkapkan bahwa tingkat penetrasi internet dengan gadget di kelompok usia 13-18 tahun mencapai 99,16% pada tahun 2021 hingga tahun 2022. Hal ini

menunjukkan bahwa peran gadget semakin mendominasi kehidupan sehari-hari. Penggunaan gadget di kalangan pelajar menimbulkan perhatian yang cukup besar, karena dapat mempengaruhi aspek pendidikan, kesehatan, dan perilaku sosial mereka.

Siswa sebagai makhluk sosial, yang dimana setiap individunya melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya dalam lingkungan sekolahnya, terutama pada aktifitas disekolah dalam bermain maupun dalam belajar. Seperti yang kita ketahui interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorang secara badaniyah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial (Soekanto. S, 2007).

Adapun ruang lingkup penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengenai pengaruh penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial dan komunikasi siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 15 Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti data yang di peroleh. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Menurut Arikunto, S (2013) penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya, yang kemudian dijabarkan kedalam laporan penelitian. Pada penelitian ini, fenomena ada yang berupa bentuk, karakteristik, aktivitas, perubahan, hubungan, kesamaan serta perbedaan antar fenomena yang satu dengan lainnya. Selanjutnya, Sugiyono (2012) menjabarkan penelitian deskriptif yakni penelitian untuk mengetahui nilai suatu variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, ataupun menghubungkan dengan variabel yang lain". Dengan demikian, penelitian deskriptif merupakan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Smartphone Terhadap Pola Interaksi Sosial dan Komunikasi Siswa di SMA Negeri 15 Medan". Penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi secara mendalam kepada responden yang memiliki permasalahan yang ingin diteliti. Penelitian deskriptif digunakan untuk (1) mengumpulkan informasi actual secara rinci yang menjelaskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, pada penelitian ini di maksudkan untuk memperoleh informasi mengenai "Pengaruh Smartphone Terhadap Pola Informasi Sosial dan Komunikasi Siswa di SMA Negeri 15 Medan" secara mendalam dan komprehensif. Penelitian ini menggunakan bantuan narasumber/informan dalam pengumpulan datanya yaitu siswa kelas

XI IPS 3 di SMA Negeri 15 Medan dengan menggunakan teknik total sampling yaitu semua pupluasi dijadikan sebagai sampel. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 35 siswa, yaitu siswa angkatan 2021 sehingga sampel yang digunakan sebanyak 35 siswa dInstrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memberikan angket kepada 35 siswa yang berada di kelas XI IPS 3 yang ditelitinya. Berikut laporan data yang berhasil dikumpulkan peneliti yang disertai penjelasannya.

Tabel 1. Responden yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden		Total
Laki-Laki	Perempuan	
22	13	35

Tabel 1 Menjelaskan bahwasannya jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari pada siswa perempuan di kelas XI IPS 3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS 3 semua siswa di kelas tersebut memiliki smartphone pribadi. Berikut jumlah smartphone yang dimiliki oleh para siswa-siswi dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Smartphone yang Dimiliki Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Smartphone	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki (63%)	Perempuan (37%)	Total
1	21	13	34
2	1	0	1
>2	0	0	0
Keseluruhan	35		

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui mayoritas siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki smartphone dengan jumlah satu, dan hanya ada satu siswa laki- laki yang memiliki smartphone lebih dari satu di kelas XI IPS 3.

Selanjutnya mengenai intensitas penggunaan smartphone dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Intensitas Penggunaan Smartphone

Waktu	Jenis Kelamin			
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Persentase
2	3	2	5	14,2%
3	2	1	3	8,5%
4	10	6	16	45,7%
>4	2	5	7	20%
Tidak Menjawab	2	2	4	11,4%
Keseluruhan	35			

Berdasarkan tabel 3. Intensitas waktu penggunaan smartphone siswa yang menggunakan smartphone dalam jangka 2 jam berjumlah 5 orang, 3 laki-laki dan 2 perempuan atau sebesar 14,2% . Untuk jangka 3 jam berjumlah 3 orang, 2 laki-laki dan 1 perempuan atau sebesar 8,5%. Untuk jangka 4 jam berjumlah 16 orang, 10 laki-laki dan 6 perempuan atau sebesar 45,7%, Untuk jangka >4 jam berjumlah 7 orang, 2 laki-laki dan 5 perempuan atau sebesar 20% dan yang tidak menjawab terdapat 4 orang, 2 laki-laki dan 2 perempuan atau sebesar 11,4%.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa intensitas penggunaan smartphone paling banyak dilakukan oleh siswa adalah sebanyak 4-6 jam yaitu sebesar 45,7%. Menurut Christiany (dalam Kuncoro, P. W., & Ratnamiasih, I., 2015) pengguna smartphone yang menggunakan smartphone pada intensitas lebih dari 3 jam dalam sehari disebut sebagai pengguna tinggi. Sehingga intensitas penggunaan smartphone siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 15 Medan Sunggal tergolong pada pengguna tinggi.

Tabel 4. Aplikasi yang Sering Digunakan Siswa

Waktu	Jenis Kelamin			
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Persentase
WhatsApp	8	9	17	48,6%
YouTube	2	0	2	5,7%
Games	2	0	2	5,7%
Instagram	2	1	3	8,6%
Tiktok	5	2	7	20%
Brainly	2	0	2	5,7%
Al-Qur'an	1	0	1	2,9%
Facebook	0	1	1	2,9%
Keseluruhan	35			

Berdasarkan tabel 4. Aplikasi yang sering digunakan siswa yaitu WhatsApp sebesar 48,6%, youTube sebesar 5,7%, games sebesar 5,7%, Instagram sebesar 8,7%, tiktok sebesar 20%, brainly sebesar 5,7%, Al-Quran sebesar 2,9% dan facebook sebesar 2,9%.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa aplikasi pada smartphone yang paling sering digunakan oleh siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 15 Medan Sunggal adalah

WhatsApp. Menurut Pranajaya dan Hendra Wicaksono (2017), WhatsApp adalah aplikasi yang berbasis internet dan merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer pada masa kini. Aplikasi berbasis internet ini sangat dapat digunakan sebagai media komunikasi yang ramah, pengguna dapat berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan banyak biaya. Karena dalam penggunaannya whatsapp tidak menggunakan pulsa melainkan menggunakan jaringan internet. Sedangkan menurut Larasati, dkk (2013), WhatsApp merupakan untuk saling berkiriman pesan secara instan dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Larasati menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Whatsapp sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif. WhatsApp lebih unggul dibanding aplikasi chat lainnya, karena simpel dan mudah dipahami aplikasi WhatsApp cukup ringan, hemat baterai, dan dapat menghemat data internet ketika dijalankan gratis dan tidak ada iklan sehingga WhatsApp merupakan aplikasi chat yang paling nyaman digunakan aplikasi chat lainnya Raharti (2019).

Tabel 5. Tujuan Siswa Menggunakan Smartphone

Tujuan Siswa Menggunakan Smartphone	Jenis Kelamin			
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Presentase
Mencari Informasi	12	7	19	54,3%
Komunikasi	4	5	9	25,7%
Hiburan	6	1	7	20%
Keseluruhan	35			

Tabel 5 menjelaskan tujuan siswa menggunakan smartphone diantaranya untuk mencari informasi sebesar 54,3%, komunikasi sebesar 25,7%, dan hiburan sebesar 20%. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tujuan siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 15 Medan Sunggal menggunakan smartphone paling banyak adalah untuk mencari informasi yaitu sebesar 54,3%. Hal ini sesuai dengan pendapat Mardiaty (2020) salah satu dampak positif penggunaan smartphone, yaitu sebagai alat komunikasi dan informasi serta dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi.

Tabel 6. Dampak Penggunaan Smartphone Pada Siswa

Dampak penggunaan Smartphone	Jenis Kelamin			
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Presentase
Sakit Mata	10	8	18	51,4%
Mengantuk	2	0	2	5,7%
Lelah	1	1	2	5,7%
Bosan	2	2	4	11,4%
Pusing	3	2	5	14,3%
Waktu Terbuang	2	0	2	5,7%

Sia-sia				
Tidak Menjawab	1	1	2	5,7%
Keseluruhan	35			

Tabel 6 menjelaskan mengenai dampak penggunaan smartphone pada siswa, diketahui bahwa sebanyak 51,4% siswa mengalami sakit mata setelah menggunakan smartphone, 5,7% merasa mengantuk, 5,7% merasa Lelah, 11,4% merasa bosan, 14,3% merasa pusing, 5,7% berdampak waktu yang terbuang sia-sia. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dampak penggunaan smatphone pada siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 15 Medan Sunggal paling banyak adalah mengalami sakit mata. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusuma, U., & Surakarta, H. (2020), bahwa terdapat beberapa tanda dan gejala kelainan refleksi mata seperti mata silau, sakit kepala, mata berair, pengelihatan berkurang, nyeri pada mata, mata cepat lelah setelah membaca dan penggunaan gadget yang terlalu lama.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa semua siswa di kelas tersebut memiliki smartphone pribadi, dan diketahui mayoritas siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki smartphone dengan jumlah satu, dan hanya ada satu siswa laki-laki yang memiliki smartphone lebih dari satu di kelas XI IPS 3. Kesimpulan terkait intensitas pengguna smartphone siswa dikelas tersebut kategori pengguna tinggi yaitu sekitar 4 jam, aplikasi yang sering digunakan siswa adalah WhatsApp, tujuan siswa menggunakan smartphone adalah untuk mencari informasi dan dampak yang dirasakan siswa saat bermain smartphone paling banyak adalah sakit mata.

Adapun penulisan artikel ini hanya untuk mendeskripsikan penggunaan smartphone pada siswa kelas XI IPS 3 Di SMA Negeri 15 Medan Sunggal. Dikarenakan keterbatasan tersebut, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dengan responden yang lebih banyak.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- APJII. (2022). *APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) di Indonesia Digital Outlook 2022*. (Online). https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857. Diakses tanggal 10 Juni 2023.
- Kuncoro, P. W., & Ratnamiasih, I. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Smartphone Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pasundan Di Bandung (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Kusuma, U., & Surakarta, H. (2020). *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Gangguan Kesehatan Mata Pada Anak Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar Negeri Cangkol 03 Mojolaban Sukoharjo*. Bachelor's Degree Program In Nursing And Nurse Profession Faculty Of Health Sciefnce, Kusuma Husada University Of Surakarta, 31.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- Larasati, dkk. (2013). *Efektifivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Mardiati, I. (2020). *Antisipasi Dampak negatif Penggunaan Smartphone Bagi Siswa kelas XI SMA Negeri 8 Batang Hari Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 29-40.
- Pranajaya, & Wicakson0, H. (2017). *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) Dikalangan Pelajar (Studi Kasus Di MTS Al Muddatsiriyah dan MTS Jakarta Pusat)*. *Prosiding SNaPP Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, Vol 7, No.1 2017. hal. 99.
- Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Bisnis (3 ed.)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahartri. (2019). *WhasApp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek*. Vol. 21 No. 2. hal.151-152.
- Ratnayani. (2020). *Analisis Penggunaan Handphone pada Siswa SMA Selama Pandemi Kaitannya Dengan Status Gizi*. *Journal of Nutrition and Culinary*. urnal.unimed.ac.id 2 (2). 24.
- Robbins dan Judge. (2008). *Perilaku Organisasi, Edisi Duabelas*. Jakarta: Penerbit. Salemba Empat.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Williams & Sawyer. (2011). *Using Information Technology. A Pracitical Introduction to Computers & Communications*, 9th Edition, 9th Edition.